

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 2 UNGARAN**



Oleh:

Nama : Nur Ika Aristin  
NIM : 4101409054  
Program Studi : Pendidikan Matematika

**FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
**TAHUN 2012**

## PENGESAHAN

Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan Pedoman PPL Unnes

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

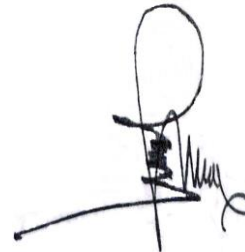
Koordinator dosen pembimbing



Drs. Uen Hartiwan, M.Hum.

NIP 1953

Kepala Sekolah



Sumardi Aziz, S.Pd, M.Pd

NIP 19541018 197503 1 001

Kepala Pusat Pengembangan PPL Unnes,



Drs. Masugiono, M.Pd

NIP 19520721 198012 1 001

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 di SMP Negeri 2 Ungaran.

Laporan PPL 2 ini disusun sebagai salah satu syarat penyelesaian program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 semester gasal tahun akademik 2012/2013 yang dilaksanakan di SMP Negeri 2 Ungaran dari tanggal 1 Agustus sampai dengan 18 Oktober 2012. Keberhasilan dan kesuksesan pelaksanaan PPL 2 ini tidak terlepas dari dukungan, bantuan, dan bimbingan dari pihak yang terkait. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan permintaan maaf atas segala kekurangan dan kesalahan yang penulis lakukan selama PPL berlangsung baik sengaja maupun tidak kepada semua pihak yang bersangkutan. Tidak lupa penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. Sudijono Sastroatmodjo, M. Si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M. Pd selaku Kepala UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Sumardi Aziz, S.Pd, M.Pd selaku Kepala SMP Negeri 2 Ungaran.
4. Drs. Uen Hartiwan, M.Pd. selaku Dosen Koordinator PPL.
5. Slamet Sutono, S. Pd selaku Koordinator guru pamong PPL.
6. Drs. Sugiharto, M. Pd selaku Dosen pembimbing PPL yang telah memberikan motivasi dan bimbingan kepada praktikan.
7. Krestanto, S. Pd, selaku guru pamong PPL bidang Matematika yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan bagi praktikan.
8. Segenap dewan guru dan karyawan SMP Negeri 2 Ungaran yang telah bersedia membantu praktikan dalam pelaksanaan PPL 2 .
9. Siswa-siswa SMP Negeri 2 Ungaran.
10. Rekan-rekan PPL yang telah memberikan dorongan dan semangat serta bantuan sehingga dapat menyelesaikan laporan ini.
11. Semua pihak yang telah membantu baik berupa material maupun moral yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa penyusunan laporan ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan laporan ini. Penyusun berharap agar laporan ini dapat bermanfaat bagi berbagai pihak.

Ungaran,        Oktober 2012  
Praktikan

Nur Ika Aristin

## **DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	v
DAFTAR LAMPIRAN .....	vi
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Tujuan .....	2
C. Manfaat .....	2
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian PPL .....	4
B. Dasar Pelaksanaan .....	4
C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan .....	6
D. Kompetensi Guru .....	7
E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan .....	8
<b>BAB III PELAKSANAAN</b>	
A. Waktu dan Tempat .....	9
B. Tahapan Kegiatan .....	9
C. Materi Kegiatan .....	10
D. Proses Bimbingan .....	11
E. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	11
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1	Jadwal Mengajar Praktikan
Lampiran 2	Rencana Kegiatan Praktikan di Sekolah Latihan
Lampiran 3	Kalender Pendidikan Tahun Pelajaran 2012 / 2013
Lampiran 4	Analisis Hari Efektif
Lampiran 5	Program Tahunan
Lampiran 6	Program Semester
Lampiran 7	Silabus
Lampiran 8	Perangkat Pembelajaran
Lampiran 9	Perhitungan KKM
Lampiran 10	Soal Mid Semester
Lampiran 11	Daftar Siswa Kelas IX D
Lampiran 12	Daftar Nilai Siswa
Lampiran 13	Daftar Kode Guru
Lampiran 14	Daftar Kode Mata Pelajaran
Lampiran 15	Jadwal Pembelajaran Semester Gasal
Lampiran 16	Daftar Mahasiswa PPL SMPN 2 Ungaran
Lampiran 17	Daftar Hadir Mahasiswa PPL
Lampiran 18	Daftar Hadir Dosen Pembimbing
Lampiran 19	Daftar Hadir Dosen Koordinator
Lampiran 20	Kartu Bimbingan Praktik Mengajar

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Negeri Semarang (Unnes) adalah salah satu lembaga penghasil tenaga pendidik menjalin kerjasama dengan sekolah-sekolah sebagai upaya penerapan tenaga kependidikan yang profesional.

Dengan penyiapan tenaga kependidikan yaitu yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih diperlukan suatu kompetensi sebagai tenaga kependidikan. Dalam memperoleh kompetensi tersebut para mahasiswa Universitas Negeri Semarang (Unnes) wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam perkuliahan, sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di luar sekolah.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan bagian berkelanjutan dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam program kurikulum Universitas Negeri Semarang. Oleh karena itu Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) wajib dilaksanakan oleh mahasiswa Unnes. PPL dilakukan dalam dua tahap yaitu PPL tahap I dan PPL tahap II. PPL tahap I mencakup observasi fisik sekolah dan observasi tentang tugas-tugas di sekolah, sedangkan PPL tahap II yang dilaksanakan selama dua bulan ini mencakup pengajaran model, pengajaran terbimbing, pengajaran mandiri, melaksanakan tugas yang diberikan guru pamong berkaitan dengan pengajaran, melaksanakan ujian PPL tahap II, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dan menyusun laporan PPL.

Program ini merupakan orientasi perencanaan pembelajaran yang berfungsi sebagai tempat latihan dalam menerapkan teori pendidikan yang diperoleh mahasiswa ketika mengikuti program perkuliahan pada semester sebelumnya. Program ini merupakan langkah awal bagi mahasiswa dalam rangka menjadi calon tenaga pendidik yang terlatih dan profesional.

## **B. Tujuan**

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai tujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga pendidik yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional dan kompetensi sosial. Kemudian jika ditinjau dari tujuan khusus, tujuan pelaksanaan Praktek Pengalaman Lapangan adalah sebagai berikut:

1. Membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan (guru) yang profesional.
2. Untuk memberikan bekal kepada mahasiswa selaku calon pendidik agar memiliki kualifikasi tingkatan kafabel personal, innovator, dan developer.
3. Mengembangkan pemikiran dan wawasan mahasiswa dalam memahami dan memecahkan masalah yang terjadi dalam kegiatan pembelajaran

## **C. Manfaat**

Manfaat Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II yaitu memberi bekal kepada praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial maupun kompetensi profesional.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi guru.

Dalam pelaksanaan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait dengan mahasiswa, sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi mahasiswa praktikan
  - a. Mendapatkan kesempatan mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan untuk tempat PPL secara langsung.
  - b. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan belajar mengajar di sekolah latihan.



- c. Memperdalam pengertian dan penghayatan siswa tentang pelaksanaan pendidikan.
  - d. Mendewasakan cara berfikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
2. Manfaat bagi sekolah
- a. Meningkatkan kualitas pendidikan.
  - b. Memberikan masukan kepada sekolah atas hal-hal atau ide-ide baru dalam perencanaan program pendidikan yang akan datang.
  - c. Dapat menambah keprofesionalan guru.
3. Manfaat bagi Universitas Negeri Semarang
- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama dengan sekolah-sekolah latihan.
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum dan metode yang dipakai dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada dilapangan.

## **BAB II LANDASAN TEORI**

### **A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Sasaran PPL adalah mahasiswa program kependidikan yang memenuhi persyaratan untuk PPL, mempunyai seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Kegiatan PPL meliputi: praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling, serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan/atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

### **B. Dasar Pelaksanaan**

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah sebagai berikut:

- 1) Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301)
- 2) Undang-undang Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4586)

- 3) Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496)
- 4) Peraturan Pemerintah Nomor 17 tahun 2010 tentang Pengolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan ( Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5105 ) sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Tahun 2010 Nomor 112,Tambahan Lembaran Negara Nomor 5157 )
- 5) Keputusan Presiden:
  - a. Nomor 271 tahun 1965 tentang Pengesahan Pendirian IKIP Semarang.
  - b. Nomor 124 tahun 1999 tentang Perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan, menjadi Universitas.
- 6) Peraturan Menteri Pendidikan Nasional
  - a. Nomor 59 Tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Negeri Semarang
  - b. Nomor 8 Tahun 2011 tentang Statuta Universitas Negeri Semarang
- 7) Keputusan Menteri Pendidikan Nasional:
  - a. Nomor 234/U/2000 tentang Pendirian Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi.
  - b. Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar.
- 8) Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang Nomor 09 Tahun 2010 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang

9) Keputusan Rektor Universitas Negeri Semarang:

- a. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana Universitas Negeri Semarang.
- b. Nomor 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang

Nomor 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

### **C. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

#### **1. Pengertian Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan dan silabus.

#### **2. Prinsip-prinsip Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)**

KTSP dikembangkan sesuai dengan relevansinya oleh setiap kelompok atau satuan pendidikan dibawah koordinasi dan supervisi dinas pendidikan atau kantor Departemen Agama Kabupaten/Kota untuk pendidikan dasar dan provinsi untuk pendidikan menengah.

KTSP dikembangkan berdasarkan prinsip-prinsip sebagai berikut :

1. Berpusat pada potensi, perkembangan, kebutuhan, dan kepentingan peserta didik dan lingkungannya.
2. Beragam dan terpadu.
3. Tanggap terhadap perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
4. Relevan dengan kebutuhan kehidupan.

5. Menyeluruh dan berkesinambungan.
6. Belajar sepanjang hayat.
7. Seimbang antara kepentingan nasional dan kepentingan daerah.

#### **D. Kompetensi Guru**

Menurut W. Robert Houston, kompetensi berarti kemampuan yang seharusnya dapat dilakukan oleh guru sesuai dengan kualifikasi, fungsi, dan tanggung jawab mereka sebagai pengajar dan pendidik.

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, dan Johnson (1980), Kompetensi guru meliputi:

1. Kompetensi pedagogic

Merupakan kemampuan dalam mengelola pembelajaran peserta didik yang terdiri dari kemampuan memahami peserta didik, kemampuan merancang dan melaksanakan pembelajaran, kemampuan melakukan evaluasi pembelajaran, kemampuan membantu pengembangan peserta didik dan kemampuan mengaktualisasi berbagai potensi yang dimilikinya.

2. Kompetensi professional

Merupakan kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas, dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam standar nasional.

3. Kompetensi social

Merupakan kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan peserta didik, sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua/wali serta masyarakat sekitar.

4. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang harus melekat pada pendidik yang merupakan pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, berwibawa, berakhlak mulia serta dapat dijadikan teladan bagi peserta didik.

## **E. Sasaran Praktik Pengalaman Lapangan**

PPL mempunyai sasaran bagi mahasiswa praktikan agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional dan kompetensi kemasyarakatan sosial.

Pelaksanaan di lingkungan sekolah meliputi:

1. Kepala sekolah latihan merupakan pimpinan instansi yang berwenang atas tempat yang ditunjuk sebagai tempat PPL Unnes, ditunjuk dan diangkat berdasarkan keputusan rektor.
2. Koordinator guru pamong merupakan guru tetap/petugas lainnya yang ditunjuk oleh kepala sekolah dan diusulkan kepada UPT Unnes dan bersedia menjalankan tugasnya sebagai guru koordinator selama PPL.

Tugas koordinator guru pamong:

- a) Membantu kepala sekolah latihan dalam pengelolaan dan pelaksanaan PPL
  - b) Menginformasikan program kegiatan PPL kepada guru pamong.
  - c) Mengkoordinir pelaksanaan pembimbingan disekolah latihan
  - d) Mengkoordinir kegiatan PPL
  - e) Menilai kegiatan observasi dan orientasi PPL 1, menyerahkan nilai tersebut kepada koordinator dosen pembimbing melalui kepala sekolah.
3. Guru pamong merupakan guru tetap yang berprestasi dengan pengalaman mengajar minimal 3 tahun dan diusulkan oleh Kepala Sekolah latihan serta mampu menjalankan tugasnya sebagai guru pamong selama PPL.

Tugas guru pamong di sekolah latihan:

- a) Membimbing mahasiswa praktikan.
- b) Mengamati, merefleksi, dan menilai setiap kegiatan pembelajaran yang dilakukan mahasiswa sekurang- kurangnya 7 kali latihan dan 1 kali ujian.
- c) Melaporkan/ menyerahkan nilai PPL 2 kepada dosen pembimbing.

### **BAB III PELAKSANAAN**

#### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 dilaksanakan mulai tanggal 1 Agustus – 20 Oktober 2012, sedangkan sekolah latihan praktikan adalah SMP Negeri 2 Ungaran yang beralamat di Jl. Letjen Suprpto No. 65 Ungaran.

#### **B. Tahapan Kegiatan**

Tahap-tahap kegiatan yang kami lakukan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:

a. Pembekalan

Pembekalan dilakukan mulai tanggal 24 sampai 26 Juli 2012.

b. Upacara Penerjunan

Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat Unnes pada tanggal 30 Juli 2012.

2. Kegiatan inti

a. Pengenalan lapangan

Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 2 Ungaran pada PPL 1 dilaksanakan pada tanggal 1 - 11 Agustus 2012. Hal – hal yang dilakukan oleh praktikan pada tahap ini antara lain :

1) Penentuan kelas

Penentuan kelas dilakukan berdasarkan arahan dari guru pamong, yaitu dilihat dari hasil observasi kepada siswa yang telah dilakukan sebelumnya pada PPL 1. Hal ini bertujuan untuk memudahkan proses praktik mengajar, dikarenakan sudah lebih mengenal siswa yang akan diajar. Setelah mempertimbangkan hal tersebut, maka praktikan dipilhkan satu kelas yaitu kelas IX D.

2) Penyusunan perangkat pembelajaran

Setelah menentukan kelas yang akan diajar, praktikan dibimbing oleh guru pamong dan dosen pembimbing untuk mulai menyusun

perangkat pembelajaran yang akan digunakan sebagai pedoman selama proses pembelajaran, yaitu Program Tahunan, Program Semester, Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.

b. Pelaksanaan Praktik Mengajar

Pelaksanaan praktik mengajar dimulai pada minggu kedua PPL 2 yaitu tanggal 5 September s.d. 4 Oktober 2011. Praktik mengajar dilakukan 4 jam pelajaran setiap minggu di kelas IX D. Praktik mengajar dilakukan dengan pedoman perangkat pembelajaran yang telah disusun sebelumnya. Praktik mengajar yang dilakukan meliputi pemberian materi pembelajaran, pemberian tugas dan pelaksanaan evaluasi pembelajaran.

Pelaksanaan praktik mengajar dilaksanakan dengan pengajaran secara terbimbing, yaitu pada saat kegiatan belajar mengajar dengan didampingi guru pamong, hal ini bertujuan agar dalam setiap kesalahan pada pengajaran dapat dikoreksi dan praktikan semakin baik dalam pengajaran selanjutnya.

Selama pelaksanaan praktik mengajar, banyak ketrampilan yang dipelajari oleh praktikan diantaranya ketrampilan membuka dan menutup pelajaran, ketrampilan menjelaskan, ketrampilan bertanya, ketrampilan memberikan penguatan, ketrampilan mengajar kelompok kecil, ketrampilan mengelola kelas serta ketrampilan memberikan evaluasi dan penilaian.

Setelah melaksanakan praktek mengajar terbimbing, praktikan melaksanakan ujian praktik mengajar yang dilakukan pada hari Rabu, 3 Oktober 2012 oleh guru pamong dan dosen pembimbing.

**C. Materi Kegiatan**

Materi yang diperoleh praktikan berasal dari kegiatan pembekalan PPL, aturan pelaksanaan serta kegiatan belajar dan mengajar dengan segala permasalahannya yang mungkin muncul.



#### **D. Proses Bimbingan**

Selama PPL di SMP Negeri 2 Ungaran, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing. Hal – hal yang dikoordinasikan dengan guru pamong antara lain mengenai :

1. Pembuatan Prota dan Promes
2. Pengembangan silabus
3. Pembuatan RPP
4. Pembuatan soal ulangan harian beserta analisisnya
5. Pembuatan soal dan kunci jawaban untuk ulangan Tengah Semester maupun penilaian (kognitif, afektif dan psikomotorik)
6. Pemberian tugas
7. Penggunaan media
8. Penggunaan model pembelajaran
9. Pelaksanaan ujian praktik mengajar
10. Hal-hal lain yang berhubungan dengan tugas-tugas keguruan

Pelaksanaan bimbingan dengan guru pamong dilakukan setiap saat selama hari efektif KBM.

Bimbingan dengan dosen pembimbing dilaksanakan pada saat dosen pembimbing datang berkunjung ke sekolah tempat praktikan latihan. Hal – hal yang dikoordinasikan dengan dosen pembimbing meliputi :

1. Pembuatan perangkat pembelajaran
2. Permasalahan dan kesulitan – kesulitan yang dialami praktikan selama pelaksanaan PPL di sekolah latihan
3. Penyampaian materi pelajaran pada siswa
4. Pelaksanaan ujian praktik mengajar

#### **E. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam pelaksanaan PPL terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung
  - a. Pihak SMP Negeri 2 Ungaran menerima praktikan dengan tangan terbuka.

- b. Komunikasi yang baik antara praktikan dengan guru pamong, koordinator guru pamong, dosen pembimbing, dan koordinator dosen pembimbing.
  - c. Pengarahan, kritik, saran dan perbaikan yang membangun melalui kegiatan refleksi oleh guru pamong setelah praktikan melaksanakan KBM.
  - d. Bimbingan dan arahan dosen pembimbing, koordinator guru pamong, dan koordinator dosen pembimbing dalam pelaksanaan PPL secara umum dan penyusunan laporan PPL.
2. Faktor penghambat
- a. Kekurangan praktikan dalam segi pengelolaan kelas.
  - b. Waktu penyampaian materi yang dirasa terlalu singkat.
  - c. Terbatasnya media pembelajaran yang tersedia.
  - d. Kesulitan praktikan dalam penerapan teori pembelajaran terkait kondisi siswa, tetapi praktikan tetap berusaha menggunakan model pembelajaran yang cocok untuk dilaksanakan.

## REFLEKSI DIRI

Nama : Nur Ika Aristin  
NIM : 4101409054  
Prodi : Pendidikan Matematika  
Fakultas : Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu mata kuliah wajib yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa program pendidikan Universitas Negeri Semarang. PPL merupakan suatu kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa di sekolah-sekolah SMP maupun SMA sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang telah dipelajari agar mahasiswa memperoleh pengalaman dan ketrampilan dalam penyelenggaraan pendidikan, yaitu manajemen komponen-komponen pendidikan dan pengajaran di sekolah. Kegiatan PPL ini bertujuan membentuk mahasiswa praktikan menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai prinsip-prinsip pendidikan yang meliputi 4 kompetensi, yaitu kompetensi paedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi professional, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilaksanakan dalam dua tahap, yaitu PPL 1 dan PPL 2. Kegiatan pada PPL 1 yaitu berupa observasi yang berlangsung selama dua pekan. Selama PPL 2 praktikan telah melakukan observasi belajar mengajar, membuat perangkat pembelajaran seperti silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP). Setelah melakukan observasi di SMP Negeri 2 Ungaran ada beberapa hal yang dapat praktikan sampaikan sebagai bentuk refleksi diri setelah PPL 1 di SMP Negeri 2 Ungaran antara lain sebagai berikut:

### A. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Matematika

#### 1. Kekuatan pembelajaran matematika

Matematika merupakan salah satu disiplin ilmu yang bersifat universal dan menjadi pendukung keberadaan ilmu-ilmu lain. Karena matematika merupakan ilmu pasti dan dapat mengembangkan tingkat penalaran, komunikasi siswa, banyak yang mengasumsikan jika seorang siswa pandai matematika maka seorang siswa tersebut pandai dalam bidang ilmu yang lain dan juga pandai dalam memecahkan masalah. Disamping sifat yang universal matematika juga bersifat aplikatif, matematika juga dapat digunakan untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari.

#### 2. Kelemahan pembelajaran matematika

Karena sifat keabstrakan matematika membuat sebagian peserta didik mengalami banyak kesulitan dalam memahaminya, meskipun sejalan dengan perkembangan zaman keabstrakan tersebut dapat diminimalisir. Selain itu banyak anggapan bahwa matematika adalah mata pelajaran yang sulit dan menakutkan.

### B. Ketersediaan Sarana dan Prasarana Pembelajaran Matematika

Secara umum, sarana dan prasarana pembelajaran matematika di SMP Negeri 2 Ungaran sudah baik. Seperti sudah tersedianya media pembelajaran matematika berupa papan tulis berpetak, penggaris, dan busur. Namun demikian masih ada beberapa hal yang perlu dibenahi yakni tersedianya media pembelajaran matematika seperti penggaris dan busur tersebut belum

lengkap untuk setiap kelasnya. Selain itu ketersediaan media lain sebagai pendukung pembelajaran matematika seperti alat peraga matematika , komputer dan LCD masih belum tersedia. Namun hal tersebut tidak menghalangi siswa untuk terus belajar karena sarana belajar siswa juga ditunjang dengan berbagai buku matematika di perpustakaan yang dapat dijadikan sebagai referensi belajar siswa .

### **C. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing**

Guru pamong mata pelajaran matematika praktikan adalah Bapak Krestanto, S.Pd. Beliau mengajar di kelas IX yaitu IX A, IX B, IX C, IX D, IX E dan IX F. Setelah melakukan observasi proses pembelajaran, praktikan melihat bahwa beliau adalah seorang guru yang baik, berwibawa, menjunjung tinggi kedisiplinan, dan ramah. Dalam proses pembelajaran, beliau menguasai konsep dengan baik sehingga dalam penyampaian materi mudah diterima oleh siswa, beliau juga punya kemampuan yang baik dalam mengondisikan dan mengelola kelas serta, sebagai seorang guru, beliau benar-benar menjalankan tugasnya dengan sangat baik karena selain mengajar beliau dapat memahami dan mengerti perkembangan siswa sehingga dapat memperlakukan siswa sebagaimana mestinya. Selain itu beliau juga menggunakan model pembelajaran yang berbeda-beda sehingga siswa tidak bosan dan memiliki perhatian pada pembelajaran matematika. Beliau juga sering memberikan motivasi untuk kemajuan siswa yaitu mulai dari motivasi pengembangan diri siswa maupun motivasi dalam mempelajari matematika atau dalam mempelajari mata pelajaran yang lain. Guru pamong memberikan bimbingan dan masukan atau saran yang sangat bermanfaat bagi mahasiswa praktikan dalam melakukan pembelajaran serta membimbing mahasiswa praktikan untuk menetapkan rencana kegiatan praktikan dalam PPL 2. Guru pamong juga selalu memberikan pengarahan, saran serta dukungan yang sangat berarti bagi praktikan agar selalu bersikap positif dan komunikatif dengan praktikan serta rekan-rekan PPL lainnya, sehingga tercipta hubungan yang harmonis dan akrab.

Dosen Pembimbing praktikan adalah Bapak Sugiharto, M.Pd. Beliau mengampu mata kuliah Workshop Pendidikan Matematika sehingga sangatlah tepat praktikan memiliki dosen pembimbing Bapak Sugiharto, M.Pd berkaitan dengan pembelajaran matematika di tingkat SMP yang masih perlu banyak menggunakan alat peraga dan media pendukung lain.

### **D. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan**

Setelah melakukan observasi dalam pembelajaran matematika di kelas terlihat bahwa pembelajaran yang dilakukan sudah baik seperti mengkaitkan pembelajaran dengan dunia nyata, mengaktifkan siswa dengan membentuk masyarakat belajar agar kompetensi tercapai serta mensinkronkan antara pemodelan dan waktu yang tersedia.

### **E. Kemampuan Diri Praktikan**

Kemampuan diri praktikan dalam masih sangatlah kurang, baik dalam penguasaan materi maupun pengelolaan kelas dan masih perlu banyak bimbingan dari dosen pembimbing dan guru pamong.

## **F. Nilai Tambah Yang Diperoleh Setelah Mengikuti PPL 1**

Setelah melakukan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 di SMP Negeri 2 Ungaran, banyak nilai tambah yang praktikan peroleh antara lain mengetahui peran dan tugas seorang guru, tugas dari personel di sekolah, mengetahui kondisi riil dalam pembelajaran matematika di kelas, cara berkomunikasi dengan siswa, cara melakukan pengelolaan kelas, mempunyai gambaran dalam mendesain strategi pembelajaran dan metode pembelajaran yang akan digunakan, membuat perangkat pembelajaran mulai dari silabus, Rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), Program Tahunan (Prota), Program Semesteran (Promes), menentukan aspek-aspek yang ada dalam materi pelajaran, cara melakukan penilaian hasil belajar siswa, mengetahui cara berinteraksi dengan semua masyarakat di sekolah, dan masih banyak hal-hal baru yang praktikan dapatkan di SMP Negeri 2 Ungaran, tetapi tidak praktikan dapatkan selama diperkuliahan.

## **G. Saran Pengembangan Bagi Sekolah Latihan dan UNNES**

### **1. Bagi Sekolah**


Proses belajar mengajar di SMP N 2 Ungaran sudah baik, tetapi perlu adanya peningkatan. Pihak sekolah diharapkan agar dapat merawat dan memelihara semua sarana dan prasarana yang ada dan melakukan penambahan jumlah fasilitas, sarana dan prasarana pembelajaran matematika seperti media pembelajaran yang berbasis multimedia khususnya komputer dan LCD serta media pembelajaran matematika berupa alat peraga matematika agar pembelajaran lebih efektif, inofatif, dan siswa dapat belajar lebih kreatif dan menyenangkan.

### **2. Bagi UNNES**

Di pihak UNNES sendiri sebaiknya terus menjaga hubungan baik dengan pihak-pihak yang dapat menunjang kelancaran mahasiswa dalam melaksanakan kegiatan PPL.

Demikianlah bentuk refleksi diri yang praktikan sampaikan dan tidak lupa kami haturkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kepala sekolah, guru-guru beserta staf dan karyawan SMP N 2 Ungaran serta seluruh pihak yang telah membantu program Praktik Pengalaman Lapangan 1. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Mengetahui,  
Guru Pamong



Krestanto, S.Pd  
NIP. 19651015 199702 1 001

Ungaran, 8 Agustus 2012

Mahasiswa Praktikan



Nur Ika aristin  
NIM. 4101409054